

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam dunia usaha saat ini semakin ketat. Perusahaan yang bergerak dibidang usaha dagang semakin banyak, terutama untuk kelas usaha kecil dan menengah. Di Indonesia sendiri Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang sangat berarti dalam menunjang perekonomian nasional. Seiring dengan hal tersebut, perkembangan teknologi informasi juga berkembang sangat pesat dimana membawa pengaruh yang cukup besar dalam berbagai bidang khususnya dalam bidang bisnis atau usaha (Siregar & Nasution, 2020).

UMKM berasal dari singkatan Usaha Mikro Kecil Menengah. UMKM merupakan istilah baru dalam konteks skala perekonomian dimana usaha yang dimiliki oleh seseorang maupun kelompok tertentu sesuai dengan kriteria seperti yang tertera dalam undang-undang. UMKM merupakan badan usaha produktif dengan skala mikro menengah, lalu apa perbedaan jenis usaha mikro kecil dan menengah. Usaha Mikro Kecil Menengah adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya (Ramadhanu, 2021).

Peran penting keberadaan UMKM di Indonesia semakin terasa dalam proses pembangunan ekonomi nasional di Indonesia. Pada awalnya, keberadaan UMKM dianggap sebagai sumber penting dalam penciptaan kesempatan kerja dan motor penggerak utama Pembangunan ekonomi

daerah di pedesaan. Namun, pada era globalisasi saat ini dan mendatang, peran keberadaan UMKM semakin penting yakni sebagai salah satu sumber devisa ekspor non-migas Indonesia (Hanim et al., 2022).

UMKM merupakan sebuah usaha yang berdiri sendiri bukan merupakan anak dari perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian penting baik secara langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah maupun usaha besar. Usaha Kecil Menengah (UKM) yang memiliki perekonomian menengah sudah mampu melengkapi usahanya dengan sentuhan teknologi komputerisasi seperti POS (*Point Of Sale*) pada kasirnya sedangkan berbeda dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dimana usaha ini berskala lebih kecil dibandingkan UKM sehingga memiliki perekonomian yang lebih kecil pula, sehingga sebagian besar UMKM masih melakukan transaksi secara manual. Yang dimaksud manual disini adalah mengandalkan kertas untuk pengarsipan data transaksi dan data-data terkait bisnis yang dijalankan (Eriana & Zein, 2021).

Banyak UMKM yang masih menggunakan cara konvensional sebagai media transaksi, yaitu proses transaksi secara manual memungkinkan terjadinya kesalahan jika data yang ada sangat banyak sehingga laporan menjadi tidak akurat. Selain itu masalah yang sering terjadi pada sebuah UMKM juga terjadi dalam pengelolaan bisnisnya (Darmawan et al., 2022).

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Personal Extreme Programming* (PXP) merupakan bagian proses penerapan perangkat lunak yang cenderung dalam skala kecil sampai medium serta sistem ini juga sesuai jika tim dihadapkan requirement yang tidak jelas maupun terjadi perubahan-perubahan *requirement* yang sangat cepat (Saputra et al., 2022).

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang serupa. Diantaranya adalah penelitian yang melakukan pengimplementasian sistem menggunakan metode PXP untuk mengelola dan mengatur transaksi sebuah perusahaan (Lontoh et al., 2021), metode PXP digunakan untuk pengembangan sebuah sistem informasi produk makanan.

Penelitian yang dilakukan oleh Pranatawijaya (2020) menerapkan metode PXP untuk implementasi web service pencatatan aktivitas mahasiswa pada *feeder* Pddikti dan beberapa bulan yang lalu, dalam penelitian oleh (Hasanah et al., 2022) metode PXP diimplementasikan untuk sebuah sistem informasi kejadian perlengkapan harian untuk PT Jasa Marga Tollroad operator Balikpapan-Samarinda.

Melihat adanya permasalahan yang nyata dan cukup banyak ditemui di beberapa UMKM tersebut, maka diperlukan sistem yang dapat mengatur proses transaksi agar tercipta suatu proses bisnis dengan jelas dan tertata rapi. Berdasarkan permasalahan permasalahan yang telah diuraikan diatas, untuk itu penulis tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian dengan judul: **“Implementasi *Point Of Sale* Pada UMKM Kabupaten Solok Selatan Menggunakan Metode *Personal Extreme Programming*”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Bagaimana menerapkan bahasa pemograman PHP dan Database MySQL dalam membangun sistem *Point Of Sale* ?
2. Bagaimana membangun sistem *Point Of Sale* menerapkan metode *Personal Extreme Programming* dapat membantu pemilik UMKM dalam mengelola kegiatan transaksi penjualan dan pembeliannya?
3. Bagaimana penerapan sistem *Point Of Sale* dapat membantu pemilik UMKM dalam menyimpan data transaksinya dan fleksibel kapanpun dibutuhkan?
4. Bagaimana mengembangkan sistem yang mempermudah pihak UMKM dalam melakukan rekap laporan transaksi yang telah dilakukan?

1.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa hipotesa yaitu:

1. Diharapkan bahasa pemograman PHP dan Database Mysql dapat membantu dalam membangun sistem *Point Of Sale*.
2. Diharapkan dengan mengimplementasikan metode *Personal Extreme Programming* mampu mempermudah dalam pengelolaan kegiatan transaksi penjualan dan pembelian.

3. Diharapkan sistem *Point Of Sale* yang dibangun dapat membantu pemilik UMKM dalam menyimpan data transaksinya dan fleksibel kapanpun dibutuhkan.
4. Diharapkan Sistem *Point Of Sale* dapat mempermudah pemilik UMKM dalam melakukan rekap laporan transaksi yang telah dilakukan

1.4 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi penyimpangan dalam laporan penelitian ini, maka diterapkan batasan-batasan terhadap system yang akan diteliti. Adapun batasan masalah pada penelitian ini diantaranya:

1. Sistem yang dibangun adalah sistem yang dapat mengelola segala kegiatan transaksi pada UMKM dengan menggunakan bahasa pemograman PHP dan Database MySQL.
2. Kegiatan yang dikelola diantaranya penjualan, pembelian, dan laporan pembelian maupun penjualannya.
3. Data yang dipakai adalah data yang telah didapat melalui wawancara langsung dengan pemilik UMKM.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan diantaranya:

1. Merancang dan membangun sistem *Point Of Sale* dengan menggunakan bahasa pemograman PHP dan Database MySQL.
2. Membangun sistem *Point Of Sales* (POS) dengan menerapkan metode Personal Extreme Programming pada UMKM dalam kegiatan transaksinya.

3. Membangun sistem yang dapat memudahkan pihak UMKM dalam menyimpan data transaksi yang ada pada UMKM.
4. Membantu pemilik UMKM dalam membuat arsip laporan dari kegiatan transaksi yang telah dilakukan

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan pada penelitian ini diantaranya:

1. Memberikan kemudahan bagi pemilik toko dalam mengatur dan mengelola segala kegiatan yang ada pada toko tersebut baik itu penjualan, pembelian, maupun persediaannya.
2. Memberikan kemudahan bagi pemilik toko dalam membuat laporan-laporan dari kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya.
3. Memberikan jaminan akan keakuratan data-data yang ada.
4. Memberikan jaminan akan ketersediaan data kapanpun pemilik toko membutuhkan data tersebut.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambaran umum objek penelitian adalah hal-hal yang berhubungan erat dengan apa yang ada di objek penelitian secara umum. Hal-hal yang di ambil dari gambaran umum pada UMKM kabupaten Solok Selatan toko Aji Cik adalah sebagai berikut:

1.7.1 Profil Toko Aji Cik

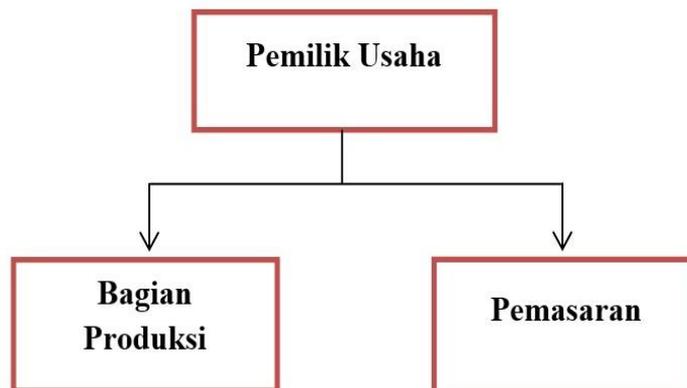
Toko Aji Cik yang didirikan pada bulan Oktober tahun 2018, yang menjadi pemilik sekaligus pimpinan toko Aji Cik adalah bapak Hendra Iman yang beralamatkan di Jl.Raya Padang Aro, Kabupaten Solok Selatan. Industri ini memproduksi berupa makanan seperti Durian galamai, ketan durian lumer,

dendeng pucuk ubi, keripik ubi ungu dan masih banyak makanan lainnya.

Pemilik toko ini ikut serta dalam pembuatan makanan tersebut, dan dibantu oleh dua orang tenaga kerja dalam memproduksi makanan tersebut yang berasal dari lingkungan sekitar tempat toko berada termasuk pemilik sendiri.

1.7.2 Struktur Organisasi Aji Cik

Struktur organisasi merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan suatu organisasi dengan tenaga orang lain. Setiap organisasi mempunyai struktur yang berbeda satu dengan yang lainnya. Hal ini sesuai dengan besar kecilnya suatu perusahaan tersebut. Berikut ini adalah struktur organisasi dari Toko Aji Cik yang terlihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Toko Aji Cik

Sumber: Toko Aji Cik

Adapun pembagian tugas dan wewenang dari UMKM Aji Cik adalah sebagai berikut:

1. Pemilik Usaha

Adapun tugas dari pemilik usaha sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab penuh atas UMKM Aji Cik

- b. Mengelola keuangan pada UMKM Aji Cik
- c. Orang yang menetapkan saran, komitmen dan kebijaksanaan

2. Bagian Produksi

Adapun tugas dari bagian produksi sebagai berikut:

- a. Orang yang bertanggung jawab atas semua produksi yang dibutuhkan pemesan.
- b. Mengatur semua hal yang berhubungan dengan produksi.

3. Pemasaran

Tugas nya adalah:

- a. Mencatat produk yang akan dijual.
- b. Memasarkan atau menjual produk.

Memperluas daerah pemasaran dengan memperhatikan daerah mana yang memiliki pembeli terbanyak